

Informasi Akuntansi Manajerial: Sarana Pengambilan Keputusan Untuk Keunggulan Kompetitif

Andhini Trihapsary¹, Marzelina Sintia Putri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 16, 2025

Revised Januari 16, 2025

Accepted Januari 19, 2025

Kata Kunci:

Informasi Akuntansi Manajerial, Keputusan Strategis, Keunggulan Kompetitif, Teknologi Akuntansi, Strategi Adaptif.

Keywords:

Managerial Accounting Information, Strategic Decisions, Competitive Advantage, Accounting Technology, Adaptive Strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran informasi akuntansi manajerial sebagai faktor kunci dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif di tengah dinamika lingkungan bisnis. Melalui penerapan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara dengan manajer dari berbagai sektor industri. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajerial yang tepat, termasuk analisis biaya, perencanaan anggaran, dan pengukuran kinerja, secara signifikan meningkatkan kemampuan organisasi dalam merumuskan strategi yang adaptif dan efisien. Di samping itu, penggabungan teknologi akuntansi terbukti mempercepat akses ke informasi yang relevan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Penelitian ini menekankan bahwa informasi akuntansi manajerial tidak hanya berperan sebagai alat pengelolaan internal, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam membangun daya saing yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to investigate the role of managerial accounting information as a key factor in supporting strategic decision-making that can generate competitive advantage amidst the dynamics of the business environment. Using qualitative research methods, data were collected through literature studies and interviews with managers from various industrial sectors. This study shows that using appropriate managerial accounting information, including cost analysis, budget planning, and performance measurement, significantly improves the organization's ability to formulate adaptive and efficient strategies. In addition, the integration of accounting technology has accelerated access to relevant information, allowing for faster and more accurate decision-making. This study emphasizes that managerial accounting information not only plays a role as an internal management tool, but also as a strategic element in building sustainable competitiveness.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Andhini Trihapsary
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
Riau, Indonesia
Email: 230301070@student.umri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Keputusan strategis yang tepat sangat penting untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan berubah-ubah. Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) memainkan peran penting dalam proses ini karena melibatkan berbagai komponen seperti perencanaan anggaran, analisis biaya, dan pengukuran kinerja; semuanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan melalui penyediaan data yang relevan dan tepat untuk membantu pengambilan keputusan yang didasarkan pada data.

IAM mengalami perubahan yang signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Semakin banyak sistem akuntansi manajer yang menggabungkan teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan analitik prediktif untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Nurohim *et al.*, [1] menunjukkan bahwa menggunakan dasbor manajemen penjualan dapat membantu bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar yang berkembang dengan cepat dan tepat. Meskipun keuntungan teknologi IAM memiliki tantangan dalam pelaksanaannya, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam memanfaatkan teknologi baru ini merupakan masalah utama. Menurut penelitian Bhaktiningsih dan Surbakti [2], keberhasilan penerapan IAM berbasis teknologi sangat bergantung pada pengembangan kapasitas SDM yang mendalam serta penyesuaian strategi organisasi untuk memanfaatkan potensi teknologi yang tersedia. Untuk mempertahankan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan masa kini membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat beradaptasi cepat dengan perubahan regulasi dan kondisi pasar. Studi Sari *et al.*, [3] menunjukkan bahwa pengendalian risiko yang efektif dan struktur biaya yang kompleks adalah komponen penting dalam membantu bisnis menghadapi tantangan yang terus berubah.

Tingkat literasi keuangan yang rendah di antara manajer dan karyawan merupakan salah satu kendala dalam menerapkan IAM. Kurangnya literasi keuangan dapat berdampak negatif pada kualitas pengambilan keputusan investasi, terutama yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya. Kurang literasi keuangan dapat menyebabkan bias perilaku yang berdampak negatif pada keputusan investasi [4]. Di samping itu, ketahanan terhadap perubahan juga menjadi hambatan utama dalam implementasi IAM yang berbasis teknologi. Beberapa organisasi ragu berinvestasi dalam teknologi baru karena kekhawatiran biaya tinggi dan gangguan pada operasional bisnis yang ada. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa resistensi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang dari investasi dalam teknologi IAM [5]. Peran IAM dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas memiliki signifikansi yang besar. Dengan sistem informasi yang lebih jelas, perusahaan dapat lebih cepat mengenali area yang perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Studi oleh Azmi *et al.*, [6] menunjukkan integrasi sistem informasi akuntansi dan manajemen pengetahuan dapat meningkatkan adaptabilitas akuntansi manajemen.

IAM memainkan peran yang sangat penting dalam pengendalian biaya dan manajemen risiko. Dengan menyajikan informasi yang akurat tentang biaya yang berhubungan dengan aktivitas bisnis, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pengeluaran dan merencanakan anggaran dengan lebih efektif. Pemanfaatan data akuntansi untuk analisis biaya dan pengendalian risiko dapat membantu perusahaan merumuskan strategi bisnis yang lebih responsif dan adaptif [7].

Peran IAM dalam mendukung pengambilan keputusan strategis sangat jelas, terutama dalam hal perencanaan kapasitas dan alokasi sumber daya. Informasi yang diberikan oleh IAM membantu manajer dalam menentukan kapasitas produksi yang optimal, merencanakan penggunaan sumber daya dengan lebih efisien, dan mengurangi pemborosan. Ini sangat krusial untuk memastikan bahwa perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar dengan biaya yang paling efisien. Di samping itu, IAM juga berperan dalam mendorong inovasi dan pengembangan produk. Dengan informasi yang tepat tentang biaya dan potensi pengembalian investasi, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik

terkait proyek inovasi dan pengembangan produk baru. Studi menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan IAM untuk mendukung keputusan inovasi cenderung lebih sukses dalam meluncurkan produk baru dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Aspek budaya organisasi memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan penerapan IAM. Organisasi dengan budaya yang mendukung inovasi dan pengambilan keputusan berbasis data cenderung lebih sukses dalam memanfaatkan IAM. Karena itu, perusahaan perlu membangun budaya organisasi yang mendukung penggunaan IAM dan mengintegrasikannya dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari. Akuntansi manajemen dengan kapabilitas organisasinya dapat meningkatkan kinerja organisasi [8].

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran informasi akuntansi manajerial dalam proses pengambilan keputusan strategis. Perhatian utama akan diarahkan pada penggabungan teknologi, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, serta kesempatan penelitian yang bisa dieksplorasi di masa depan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para praktisi dan akademisi dalam mengoptimalkan peran informasi akuntansi manajerial di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode studi literatur serta analisis kasus. Tujuannya adalah untuk lebih memahami peran informasi akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis. Studi literatur menggunakan berbagai sumber literatur ilmiah, termasuk majalah akademis, buku-buku akuntansi manajerial, laporan tahunan perusahaan, dan publikasi di industri. Dengan demikian, eksplorasi literatur berpusat pada pencarian konsep, teori, dan praktik terbaik yang terkait dengan penggunaan akuntansi manajerial dalam proses pengambilan keputusan strategis. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansinya dengan topik penelitian, serta kredibilitas penerbit, kontribusi teoritis, dan praktis untuk bidang akuntansi manajerial.

Bersumber dari studi literatur, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “informasi akuntansi manajerial”, “pengambilan keputusan strategis”, “efisiensi operasional”, dan “pengendalian biaya”. Kami menyaring data yang diperoleh dengan mengelompokkan tanggapan sesuai dengan topiknya. Hasil saringan ini kemudian dirangkum dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas:

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci	Hasil Saringan Utama
Informasi akuntansi manajerial	Digunakan untuk mendukung efisiensi operasional dan pengendalian biaya
Pengambilan keputusan strategis	Membantu dalam perumusan strategi adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar
Efisiensi operasional	Peningkatkan produktivitas melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik
Pengendalian biaya	Mengurangi biaya operasional melalui analisis dan pengawasan yang ketat

Sumber: diolah (2025)

Tujuan dari upaya ini adalah untuk mendapatkan perspektif yang luas tentang bagaimana akuntansi manajerial membantu memfasilitasi pengambilan keputusan di berbagai jenis organisasi. Selain itu, studi literatur ini memberikan wawasan tentang kerangka konseptual yang menjadi dasar untuk menganalisis data kasus.

Untuk melengkapi studi literatur, penelitian ini mengadopsi metode analisis kasus untuk mengeksplorasi bagaimana informasi akuntansi manajerial digunakan dalam praktiknya. Berbagai sektor industri seperti manufaktur, jasa, teknologi dan energi telah dianalisis. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih dengan menggunakan kriteria keberhasilan berdasarkan implementasi sistem akuntansi manajerial sebagai alat bantu pengambilan keputusan strategis. Data mengenai kasus-kasus tersebut

dikumpulkan dari beberapa sumber: laporan tahunan, wawancara dengan manajemen senior, studi dokumentasi, dan artikel-artikel industri mengenai praktik akuntansi manajerial di perusahaan-perusahaan tersebut.

Ada beberapa tahapan dalam proses analisis kasus. Pertama, kami mengumpulkan data primer dan sekunder, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, dan praktik strategi bisnis yang digunakan oleh perusahaan. Kedua, data-data tersebut dianalisis untuk mengetahui pola penggunaan informasi akuntansi manajerial dalam proses pengambilan keputusan. Ketiga, kami memberikan perbandingan lintas kasus untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam praktik akuntansi manajerial di seluruh industri. Keempat, hasil analisis digunakan untuk menilai penggunaan informasi akuntansi manajerial dalam menciptakan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan kinerja tujuan strategis yang lebih baik.

Metode penelitian ini juga mencakup analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis tematik membantu peneliti dalam menemukan pola-pola signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi manajerial yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini menawarkan pemahaman yang mendalam mengenai cara organisasi menggunakan IAM untuk meraih tujuan strategis mereka [9].

Selain metode yang telah dijelaskan, penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif lintas sektor untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan informasi akuntansi manajerial (IAM). Metode ini membandingkan efektivitas penerapan IAM di berbagai industri, termasuk manufaktur, jasa, teknologi, agribisnis, dan sektor lainnya, untuk mengidentifikasi pola penggunaan, tantangan, serta hasil yang dihasilkan. Analisis komparatif ini berperan penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi IAM di berbagai konteks. Untuk memahami konteks global dengan lebih baik, tinjauan literatur internasional dilakukan dengan menganalisis praktik IAM di berbagai negara yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda. Pendekatan ini menawarkan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor budaya, regulasi, dan kondisi pasar memengaruhi penerapan IAM.

Untuk memastikan keandalan dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan proses verifikasi independen di mana hasil analisis dibandingkan dengan studi sejenis yang telah dipublikasikan. Metode ini menjamin bahwa hasil penelitian konsisten dengan literatur dan praktik yang ada, sekaligus meminimalkan bias dalam interpretasi. Pendekatan yang menyeluruh ini memungkinkan penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang tidak hanya relevan secara teori, tetapi juga memiliki nilai praktis yang penting bagi pengambil keputusan di berbagai sektor industri [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan peran informasi akuntansi manajerial dari berbagai sektor industri dalam pengambilan keputusan strategis. Persepsi dan penilaian akuntansi manajerial menjadi faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan strategis. Ketika perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajerial secara efektif, mereka biasanya lebih efisien dalam mengelola sumber daya, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Informasi akuntansi manajerial mendukung manajemen dalam merumuskan strategi yang didasarkan pada metrik biaya, pendapatan, dan risiko.

3.1 Implementasi IAM dalam Sektor Manufaktur, Jasa, dan Teknologi

Ketertarikan *General Motors* (GM) dalam meningkatkan perspektif strategis akuntansi manajerial muncul dari kebutuhan akan data akuntansi manajerial yang lebih dapat diandalkan untuk menganalisis proses manufaktur, yang pada gilirannya mengarah pada penemuan sistem produksi yang efisien [11]. Kesadaran yang mendalam tentang kemungkinan biaya produksi membantu perusahaan dalam

meminimalkan pemborosan dan merampingkan operasi. Informasi ini juga mendukung perencanaan kapasitas, termasuk menentukan jumlah produksi dan cara memastikan kualitas. Ini membantu perusahaan memahami tingkat produksi optimal mereka untuk memenuhi permintaan pasar dengan biaya penyimpanan yang serendah mungkin.

Di sisi lain, bagi perusahaan jasa, akuntansi manajerial berperan penting dalam merumuskan strategi penetapan harga yang kompetitif dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur biaya, preferensi pelanggan, dan tren pasar. Dengan demikian, perusahaan jasa dapat memanfaatkan data akuntansi untuk merancang paket layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan menonjolkan pasar yang paling menjanjikan. Di samping itu, analisis ini memiliki arti penting dalam pengendalian biaya tenaga kerja dan overhead, yang sejatinya merupakan komponen biaya paling besar dalam industri jasa [3]. Biasanya memanfaatkan informasi akuntansi manajerial untuk merencanakan investasi dalam penelitian dan pengembangan. Dengan menganalisis biaya dan dampak potensial dari berbagai proyek inovasi, organisasi dapat mengevaluasi di mana mereka memiliki peluang terbaik untuk mewujudkan nilai di masa depan. Di samping itu, informasi akuntansi manajerial dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja proyek secara rutin, sehingga manajemen puncak dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan, mengubah, atau menghentikan proyek berdasarkan data kinerja yang aktual [12].

3.2 Manajemen Risiko dan Penerapan IAM dalam Berbagai Industri

Perusahaan dalam bidang pekerjaan yang serupa memanfaatkan informasi akuntansi manajerial untuk memahami risiko keuangan dan pengendalian risiko. Contohnya, perusahaan dapat mengevaluasi risiko perubahan nilai tukar, kenaikan biaya bahan baku, atau penurunan permintaan pasar, lalu merancang strategi untuk mengurangi risiko tersebut [13].

Big data, analisis prediktif, dan kecerdasan buatan adalah contoh teknologi terkini yang memperkuat fungsi informasi akuntansi manajerial. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengolah data dalam volume besar dengan cepat dan akurat, memprediksi tren pasar, serta selaras dengan perkembangan yang terjadi. Perusahaan ini mendapatkan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah [11].

Perusahaan manufaktur yang menggunakan IAM biasanya dapat meningkatkan efisiensi produksi dengan melakukan analisis mendalam mengenai biaya produksi dan pengendalian kualitas. Misalnya, perusahaan bisa menemukan tahap produksi yang kurang efisien dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan hasil dan menekan biaya [14]. Ini tidak hanya mendukung pengendalian biaya, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas produk yang dihasilkan.

Perusahaan di sektor energi juga menggunakan IAM untuk manajemen risiko dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan informasi yang disediakan oleh IAM, perusahaan energi dapat merencanakan investasi dalam infrastruktur baru dan mengelola sumber daya alam secara lebih bertanggung jawab [15]. Contohnya, analisis biaya yang mendalam memungkinkan perusahaan untuk menilai proyek-proyek energi terbarukan dan mengidentifikasi kelayakan finansialnya. Melalui pendekatan ini, IAM memberikan sumbangsih terhadap keberlanjutan dan inovasi di bidang energi.

Hasil review literatur dan analisis lebih lanjut mengungkapkan beberapa isu penting dalam implementasi IAM untuk pengambilan keputusan strategis. Mengidentifikasi bahwa keberhasilan implementasi IAM berbasis teknologi sangat bergantung pada pengembangan kapasitas SDM yang komprehensif dan penyesuaian strategi organisasi [2]. Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan kompetensi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajerial.

Penelitian [3] lebih lanjut mengungkapkan bahwa struktur biaya yang rumit dan pengendalian risiko yang efektif merupakan elemen penting dalam membantu perusahaan menghadapi tantangan bisnis yang selalu berubah. Temuan ini menegaskan pentingnya IAM dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan strategis. Sejalan dengan hal tersebut, [7] menekankan bahwa pemanfaatan data

akuntansi untuk analisis biaya dan pengendalian risiko dapat membantu perusahaan merumuskan strategi bisnis yang lebih responsif dan adaptif.

Aspek kualitas informasi merupakan fokus penting dalam penerapan IAM. Sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang selanjutnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan [16]. Temuan [1] menunjukkan bahwa penggunaan dasbor manajemen dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Tantangan lain yang teridentifikasi adalah resistensi terhadap perubahan dalam adopsi sistem IAM modern. Banyak organisasi ragu untuk berinvestasi dalam teknologi baru karena kekhawatiran mengenai biaya tinggi dan kemungkinan gangguan pada operasi bisnis yang ada [5]. Namun, [14] menemukan bahwa perusahaan yang berhasil mengintegrasikan IAM dengan strategi bisnis mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional; kemampuan bersaing di pasar global juga meningkat.

Melalui analisis peran akuntansi manajerial dalam mengelola biaya dan mendukung keputusan bisnis, menyoroti pentingnya pendekatan sistematis dalam implementasi IAM [9]. Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi pendekatan terstruktur dalam penggunaan informasi akuntansi manajerial cenderung menghasilkan keputusan yang lebih baik dan mencapai hasil yang lebih optimal.

Di sektor ritel, IAM dimanfaatkan untuk merencanakan dan mengelola rantai pasokan. Informasi akuntansi manajerial membantu pengecer dalam mengelola inventaris secara lebih efisien, mengurangi biaya penyimpanan, dan memastikan ketersediaan produk sesuai dengan permintaan pasar. Analisis data penjualan membantu pengecer merancang promosi dan penawaran yang sesuai dengan preferensi pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan.

Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, IAM berperan penting dalam mendukung merger dan akuisisi. Dengan informasi yang akurat, perusahaan mampu mengevaluasi aset dan liabilitas dari target akuisisi, serta mengidentifikasi potensi sinergi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan setelah akuisisi. Ini memberikan perusahaan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan mengurangi risiko kegagalan dalam proses merger dan akuisisi [17].

Di samping sektor-sektor yang sudah dibahas, sektor agribisnis juga meraih keuntungan signifikan dari penerapan informasi akuntansi manajerial (IAM). Dalam agribisnis, informasi ini dimanfaatkan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, mengelola biaya produksi, dan merencanakan distribusi hasil panen. Contohnya, dengan memanfaatkan data akuntansi manajerial, perusahaan mampu menghitung efisiensi irigasi, menentukan jenis tanaman yang paling menguntungkan, serta mengelola inventaris hasil panen untuk meminimalkan pemborosan [18]. Selain itu, IAM berperan dalam mengantisipasi risiko cuaca ekstrem melalui perencanaan yang didasarkan pada data historis dan analisis prediktif.

Di sektor pendidikan, penerapan IAM mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di institusi pendidikan swasta, karena informasi akuntansi manajerial mendukung pengelola institusi dalam merancang strategi penetapan biaya kuliah, mengalokasikan dana operasional, dan merencanakan investasi untuk fasilitas pendidikan [19].

3.3 Keberlanjutan dan Efisiensi Bisnis Melalui IAM

IAM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di bidang kesehatan. Rumah sakit dapat merencanakan alokasi sumber daya medis, menetapkan harga layanan berdasarkan struktur biaya yang jelas, dan mengelola inventaris obat dan peralatan medis dengan efisien dengan bantuan informasi akuntansi manajerial. Di tengah tantangan biaya perawatan

yang terus meningkat, IAM membantu manajemen menemukan cara untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan pasien [20].

Dalam industri transportasi dan logistik, IAM membuat proses pengambilan keputusan strategis tentang rute pengiriman, pemeliharaan armada, dan efisiensi operasional lebih mudah. Contohnya, perusahaan transportasi dapat menemukan rute terbaik untuk menurunkan biaya dengan menganalisis data tentang biaya bahan bakar, jarak tempuh, dan kapasitas muatan. Perusahaan logistik dapat memperoleh keunggulan kompetitif di pasar melalui layanan pengiriman yang lebih cepat dan andal [21]

Selain itu, IAM sangat penting untuk mendorong keberlanjutan bisnis di tengah tantangan praktik bisnis yang berwawasan lingkungan di seluruh dunia. Perusahaan dapat menghitung biaya lingkungan dari operasi mereka, termasuk penggunaan energi, emisi karbon, dan limbah, dengan menggunakan prinsip akuntansi manajerial yang berfokus pada keberlanjutan. Perusahaan dapat membuat rencana untuk mengurangi dampak lingkungan mereka dengan mematuhi peraturan dan meningkatkan persepsi konsumen, yang semakin memperhatikan masalah lingkungan [22].

Akibatnya, berbagai sektor industri dapat menggunakan IAM yang menyeluruh dan terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko, dan membantu pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. IAM adalah alat penting untuk mengatasi dinamika pasar dan kebutuhan hukum di era digital yang terus berubah. Bisnis dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam jangka panjang dengan menggunakan strategi IAM yang berhasil. Selain itu, strategi ini akan memastikan perusahaan dapat bertahan di masa depan.

Bisnis dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional dengan menggunakan informasi akuntansi manajerial yang baik. Informasi ini memberikan landasan yang kokoh bagi manajemen untuk merumuskan kebijakan strategis yang efektif dan responsif terhadap dinamika pasar dan lingkungan bisnis.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajerial (IAM) adalah bagian strategi yang sangat penting untuk membantu proses pengambilan keputusan di berbagai industri. IAM membantu pengelolaan internal dan mengurangi biaya karena memberikan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Ini memungkinkan manajer untuk membuat strategi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan dalam dinamika bisnis. Ini menunjukkan bahwa IAM sangat penting bagi perusahaan untuk menghadapi tantangan persaingan kontemporer.

Menggabungkan analisis prediktif, big data, dan kecerdasan buatan ke dalam IAM telah meningkatkan proses pengambilan keputusan. Teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang sangat besar dan membantu perusahaan memahami risiko dan tren pasar. Dalam hal ini, organisasi yang menggunakan IAM berbasis teknologi cenderung memiliki keuntungan. Namun, penerapan IAM tidak akan berhasil tanpa menghadapi masalah seperti keengganan terhadap perubahan, kurangnya pengetahuan keuangan, dan kekurangan sumber daya manusia yang mampu menggunakan teknologi canggih. Studi ini menunjukkan bahwa meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan mengubah strategi organisasi adalah dua faktor yang sangat penting untuk memanfaatkan peluang teknologi yang ada. Perusahaan harus membelanjakan uang untuk pelatihan dan pendidikan serta membuat lingkungan tempat kerja yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data jika mereka ingin manajer dan karyawan mereka lebih memahami keuangan.

Selain itu, IAM sangat bermanfaat dalam berbagai sektor, termasuk manufaktur, jasa, teknologi, agribisnis, dan pendidikan. Dalam manufaktur, IAM membantu mengoptimalkan kapasitas produksi dan mengurangi pemborosan, dan dalam sektor jasa, IAM membantu strategi penetapan harga yang

kompetitif. Di bidang pendidikan dan agribisnis, IAM meningkatkan strategi perencanaan dengan membantu mengoptimalkan sumber daya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan IAM yang efektif dan terintegrasi membantu bisnis mengatasi masalah yang muncul saat bisnis berkembang. IAM meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional, dan merupakan alat penting untuk manajemen dan strategi untuk mencapai tujuan strategis.

REFERENSI

- [1] Nurohim, G. S., ahmad fauzi, Akbar, M. F., & Wati, F. F. (2024). Perancangan Dashboard Untuk Manajemen Penjualan Produk Pada Perusahaan XYZ Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(01), 34-41.
- [2] Bhaktiningsih, T.Y. And Surbakti, L.P. (2024) 'Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Era Digital: Review Literatur Tentang Transformasi Dan Inovasi', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), Pp. 1447-1457.
- [3] Sari, A.B. Et Al. (2024) 'Analisis Teori Pengambilan Keputusan Dalam Konteks Manajemen Risiko Perusahaan', *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(3), Pp. 61-70.
- [4] Saiful, A., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan Umkm Di Kota Baubau* (Vol. 6).
- [5] Penatari, R. I., Setiawan, D., & Suhardjanto, D. (2020). Dinamika Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1).
- [6] Azmi, Z., Nasution, A. A., & Muda, I. (2018). Information System Integration, Knowledge Management, and Management Accounting Adaptability. In *Proceedings of the International Conference of Science, Technology, Engineering, Environmental and Ramification Researches* (Vol. 1, pp. 1887-1894).
- [7] Suhardianto, N., Mahati, D. A., Harymawan, I., & Agustia, D. (2024). Unexplored potential in accounting research. *The Indonesian Accounting Review*, 14(1), 103-112.
- [8] Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266-276.
- [9] Sinaga, L. A. ., Waruwu, N. S. ., Purba, R. R. ., Silaban, R. A. ., Sihombing, U. L. ., & Siallagan, E. (2024). Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10923-10928
- [10] Putri, A. Anggita. (2021). *Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. Jurnal PUSDANSI* 1.11
- [11] Okinaldi, J. And Aziza, N. (2024) 'Implementasi Teknologi Audit Dalam Era Digital', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), Pp. 146-159.
- [12] ILHAM, N.I.M. (2023) 'Analisis Akuntansi Manajemen Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Pada Pt Al-Fatih Porang)'. Universitas Muhammadiyah Parepare.
- [13] Sandopart, D.P.Y.A.L. Et Al. (2023) 'Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), Pp. 25-37.
- [14] Andika, B.A.B., Fiannisa, A. And Fitriani, T. (2024) 'Strategi Inovasi Pada Model Bisnis Dalam Menghadapi Persaingan Global', *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 11(2), Pp. 51-60.
- [15] Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., 2022. Akuntansi Manajemen. *Global Eksekutif Teknologi*.
- [16] Oktapania, A., & Falia, F. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(01), 23-33.
- [17] Ritonga, P. (2024) 'Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder', *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*,

- 13(2), Pp. 323–336.
- [18] Wijaya, D., Fauzan, F., Fuk, D., & Oei, J. (2024). *Manfaat Dan Hambatan Dalam Penerapan Building Information Modelling (Bim)* (Vol. 7, Issue 2)
- [19] Rahmawati, A., Munawaroh, M., Mukhlisoh, M., Fahmi, M., & Ak, R. (2024). Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Subang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2273–2281. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2848>
- [20] Surya, Y., Poedjijo, S., & Elvira, D. (2024). Effectiveness of Drug Allergy Management: A Meta-Analysis. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*. <https://doi.org/10.37275/bsm.v8i11.1115>
- [21] Gao, J., & Zhen, L. (2024). Intelligent Distribution Transportation Route Planning Considering Traffic Congestion. *IEEE Intelligent Transportation Systems Magazine*, 16, 96-110.
- [22] Asuzu, O., Ayinla, B., Ugochukwu, C., Atadoga, A., Ndubuisi, N., & Adeleye, R. (2024). Environmental costing and sustainable accounting: A comprehensive review: Delving into methods of accounting for environmental impacts in financial statements. *World Journal of Advanced Research and Reviews*.